

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Dalam sebuah penelitian, metode mempunyai peranan penting dalam mengumpulkan dan menganalisa data. Metode dapat diartikan sebagai suatu jalan yang harus ditempuh, metode ilmiah adalah suatu kerangka landasan yang diikuti bagi terciptanya pengetahuan ilmiah<sup>1</sup>. Sedangkan penelitian adalah suatu usaha untuk menemukan, mengembangkan, menguji suatu pengetahuan serta usaha yang dilakukan dengan menggunakan metode ilmiah<sup>2</sup>. Jadi yang dimaksud metode penelitian disini adalah suatu proses atau cara yang digunakan untuk menemukan suatu pengetahuan (karya ilmiah) baru dengan menggunakan teknik-teknik tertentu.

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Jenis penelitian kualitatif menyangkup rekaman tertulis dari perilaku yang diamati dan dianalisis secara kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang sifatnya alamiah, yang dimana peneliti berperan sebagai instrumen kunci, kemudian teknik pengumpulan datanya dilakukan secara triangulasi.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Dudung Abdurrahman, *Pengantar Metode Penelitian*, (yogyakarta: Kurnia kalam semesta, 2003), hlm, 1.

<sup>2</sup> Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: alfabeta, 2015), hlm, 2.

<sup>3</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm, 25.

Metode penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lainnya. Penelitian kualitatif disajikan dalam bentuk deskriptif yaitu dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang dialami dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.<sup>4</sup>

Penelitian ini, diajukan guna menganalisis dan mengungkapkan fenomena identitas diri para anggota komunitas Vespa Revolution Scooterist Ekstreme Kediri di masyarakat. Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan fenomenologi, karena pendekatan fenomenologi dapat memahami arti suatu peristiwa dan kaitannya kepada orang-orang biasa dalam kondisi tertentu.<sup>5</sup>

Pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian fenomenologi yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode kualitatif untuk mendapatkan data secara mendalam, suatu data yang mengandung makna dari fokus penelitian. Metode kualitatif secara signifikan dapat mempengaruhi substansi penelitian. Artinya bahwa metode kualitatif menyajikan secara langsung hakikat hubungan antar peneliti dengan informan, objek dan subjek penelitian.<sup>6</sup> Subyek dalam penelitian ini berjumlah tiga sampai lima orang.

---

<sup>4</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), hlm,

<sup>5</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm, 27.

<sup>6</sup> Ibid.

Berdasarkan dari penjelasan diatas, peneliti menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi berdasarkan dari tema yang telah ditentukan peneliti. Pendekatan fenomenologi dalam penelitian ini bertujuan untuk memahami suatu peristiwa mengenai gambaran, faktor yang mempengaruhi *Self Identity* pada anggota komunitas Vespa Revolution Scooterist Ekstreme Kediri pada masyarakat, juga diharapkan jika sudah memahami *Self Identity* mereka agar bisa beradaptasi dengan mudah didalam masyarakat dan menjalan nilai dan norma yang ada.

## **B. Kehadiran Penelitian**

Sesuai dengan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini, yakni pendekatan kualitatif, kehadiran peneliti dilapangan sangat penting dan diperlukan secara optimal. Peneliti merupakan instrumen kunci dalam menangkap makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data.<sup>7</sup> Karena peneliti yang berperan aktif dan secara langsung mengamati dan mewawancarai subjek peneliti, maka dalam penelitian ini peneliti langsung hadir dilokasi penelitian dan mewawancarai, mengobsevasi (pengamatan) subjek penelitian.

## **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan Basecamp Komunitas Vespa Di Kediri, yang dimana bertempat dibasecamp berbagai komunitas yang ada seperti depan Stadion Brawijaya, Dekat Kampus IAIN Kediri, dirumah pak Din

---

<sup>7</sup>Lexy J. Moleong. Metodologi Penelitian Kualitatif (Bandung : Remaja Rosyadakarya, 2000), hlm. 51.

kandat, dan Tugu Songo Simpang Lima Gumul. Peneliti memilih tempat tersebut dengan pertimbangan sebagai berikut: pertama, basecamp berada ditempat umum, lingkungan pendidikan dan dilingkup warga dan bersetuhan langsung dengan masyarakat sekitar. Basecamp yang berada dirumah salah satu anggota komunitas pasti juga menjadi pembeda tersendiri jika dilihat mengenai interaksi antar anggota begitu juga dengan anggota keluarga pak din yang berada dirumah tersebut. Apabila basecamp berada ditempat umum akan mengundang perhatian setiap masyarakat yang melewati jalan tersebut dan cenderung akan dapat tekondisikan, dan jika berada dilingkungan kampus maka, kegiatan yang sering dilakukan lebih mengarah kepada pendidikan.

#### **D. Sumber Data**

Sumber data utama penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen-dokumen dan lain-lain.<sup>8</sup>Sumber data ini terbagi menjadi data primer dan data skunder.Sumber data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama baik individu atau perseorangan seperti hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti.

##### **1. Sumber data primer**

Data primer yaitu data yang diambil langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengambilan data langsung pada subjek

---

<sup>8</sup> Suharmis Arikuntoro, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Psktek* ( Jakarta: Rineka Cipta,2002),hlm. 14.

sebagai sumber informasi utama. Data tersebut akan berupa catatan tertulis atau melalui audio maupun video.<sup>9</sup> Dengan demikian data primer yang akan diambil oleh peneliti adalah seluruh ucapan atau tindakan dari anggota Komunitas Vespa Di Kediri diberbagai basecamp yang ada, atau dengan kata lain peneliti akan melakukan wawancara langsung terhadap subjek.

Untuk memperoleh informasi yang valid dan lengkap, peneliti mencari subyek penelitian yang memahami permasalahan yang akan diteliti. Dengan demikian untuk menentukan subyek penelitian, maka dibutuhkan beberapa kriteria sebagai berikut:

- a) Anggota Komunitas Vespa Di Kediri ada ada di empat basecamp yang ada ( Depan Stadion Brawijaya, Kampus IAIN Kediri, Rumah pak Din Kandat dan Tugu Songo Simpang Lima Gumul).
- b) Pengurus Komunitas Vespa Di Kediri.
- c) Anggota Komunitas Vespa Di Kediri yang aktif kumpul atau kopdar bersama di basecamp.

Subjek pada penelitian ini terdiri dari tiga anggota Komunitas Vespa Di Kediri sekaligus, yakni AK ( anggota, dan aktif kopdar dibasecamp Kampus IAIN Kediri ), UL ( pengurus dibasecamp pak Din Kandat), ST ( anggota dan pengurus basecamp depan Stadion Brawijaya ) dan AG ( anggota dibasecamp Tugu Songo Simpang Lima Gumul), sebagai

---

<sup>9</sup> Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset, 1998), hlm, 112

sampel subjek penelitian yang merupakan anggota Komunitas Vespa Di Kediri ,pengurus, dan sering mengikuti kumpul atau kopdar Komunitas Vespa Di Kediri dibasecamp. Konsentrasi kajian pada penelitian ini yaitu gambaran *self identity* pada anggota Komunitas Vespa Di Kediri.

## 2. Sumber data sekunder

Sumber data yang didapat atau diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara. Data ini umumnya berupa bukti, catatan atau laporan yang terkait dengan penelitian, data ini diperoleh dari buku-buku dan referensi lain yang membahas penelitian sejenis.<sup>10</sup> Dalam penelitian ini sumber skunder berupa: tanggapan mahasiswa Kampus IAIN Kediri, istri pak Din dan tetangga sekitar basecamp yang memiliki argument dan respon tentang Komunitas Vespa, dan para masyarakat yang lewat basecamp yang ada.

## E. Prosedur Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data, ketepatan dan kecermatan informasi mengenai subjek dan variable penelitian tergantung pada strategi dan alat pengumpulan data, yang akan digunakan dalam menemukan hasil penelitian, peneliti menggunakan metode sebagai berikut:

### 1. Pengamatan (*Observasi*)

Observasi adalah pengamatan terhadap suatu obyek yang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung untuk memperoleh data

---

<sup>10</sup> Basrowi dan Suwandi, Memahami Penelitian Kualitatif (Jakarta: Rineka Cipta, 2008),hlm. 170.

yang harus dikumpulkan dalam penelitian. Secara langsung adalah terjun ke lapangan terlibat seluruh pancaindra. Secara tidak langsung adalah pengamatan yang dibantu melalui media visual/audiovisual. Namun, yang terakhir ini dalam penelitian kualitatif berfungsi sebagai alat bantu. Dengan demikian pengertian observasi penelitian kualitatif adalah pengamatan langsung terhadap objek untuk mengetahui keberadaan objek, situasi, konteks dan maknanya dalam upaya mengumpulkan data penelitian<sup>11</sup>.

Peneliti menggunakan metode observasi langsung (non-partisipan) yakni dimana peneliti secara langsung mengamati dalam kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh subjek yang diteliti, walaupun begitu peneliti tidak melakukan atau ikut serta berperan dalam keseharian subjek ketika diamati.

Dengan observasi, peneliti dapat mengetahui secara langsung dan jelas terhadap proses adanya *Self Identity*, mengamati bagaimana seorang anggota merespon anggurnment dari masyarakat yang ada, cara pembawaan diri saat berada dikomunitas, kopdar dan mengikuti acara komunitas.

## 2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang digali dari sumber data langsung

---

<sup>11</sup> Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: alfabeta, 2015), hlm, 105,

melalui percakapan atau tanya jawab. Wawancara dalam penelitian kualitatif sifatnya mendalam karena ingin mengeksplorasi informasi secara menyeluruh dan jelas dari informan. Peneliti disini merupakan pewawancara (*interviewer*) dan sumber data adalah orang yang diwawancarai (*interviewee*)<sup>12</sup>.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis wawancara semi terstruktur dan bersifat mendalam. Wawancara mendalam dilakukan dengan mengajukan pertanyaan terbuka yang memungkinkan responden memberikan jawaban secara luas. Sedangkan jenis wawancara semi terstruktur bersifat fleksibel karena dapat menggunakan pertanyaan lain di luar pedoman wawancara yang telah disusun<sup>13</sup>. Dalam hal ini, peneliti dapat mengembangkan pertanyaan saat wawancara berlangsung karena berkembangnya data atau informasi yang diperoleh.

Adapun wawancara penelitian ini ditunjukkan kepada pengurus komunitas yang ada, anggota yang ada dalam komunitas, khususnya para anggota yang aktif berkumpul, mengikuti acara atau kopdar dan juga anggota yang menjabat pengurus sekaligus.

Data yang ingin diperoleh dari hasil wawancara tersebut diantaranya, Seperti apa pembawa para anggota komunitas vespa di

---

<sup>12</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hlm, 198

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm, 73

Kediri, cara penyesuaian dikomunitas dan masyarakat sekitar, dan gambaran diri mereka dari orang sekitar dan diri sendiri.

### 3. Metode dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian,<sup>14</sup> dan merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu<sup>15</sup>. Dokumen ini bisa berbentuk tulisan, foto, gambar, rekaman, dan karya monumental dari seseorang<sup>16</sup>. Dengan metode dokumentasi ini peneliti ingin mendapatkan dokumen seperti arsip-arsip dokumen-dokumen penting dari kegiatan Komunitas Vespa Di Kediri atau respon masyarakat sekitar.

## F. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, katagori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain<sup>17</sup>. Penelitian ini memfokuskan pada metode deskriptif analisis, yaitu menggambarkan atau

---

<sup>14</sup> Irwan Suhartono, *Metodologi Penelitian Sosial: Suatu Teknik Penelitian Bidang Kesejahteraan Sosial dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995), hlm, 99

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), h, 204

<sup>16</sup> M. Hafid Aribowo, "Terapi Pada Penderita Gangguan Jiwa: Studi Kasus di Yayasan Penuh Warna Griya Cinta Kasih Dusun Sidowaras Desa Sidomulyo Kecamatan Jogoroto Kabupaten Jombang" (Skripsi, STAIN Kediri, 2013), hlm, 73

<sup>17</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm, 89.

melukiskan keadaan subjek atau objek penelitian (seseorang/lembaga), berdasarkan fakta-fakta yang tampak apa adanya<sup>18</sup>.

Metode untuk analisa data dalam penelitian ini menggunakan metode analisis yang dipopulerkan oleh Milles dan Huberman dalam Sugiyono yaitu model interaktif, bahwa analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu<sup>19</sup>

#### 1. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data dari catatan tertulis di lapangan yang secara terus-menerus berujung pada laporan akhir dan tersusun secara lengkap.

#### 2. Penyajian data

Penyajian data adalah proses penyusunan informal yang kompleks ke dalam bentuk yang lebih sederhana dan sistematis, sehingga mudah untuk dipahami.

#### 3. Penarikan kesimpulan/verifikasi

Penarikan kesimpulan adalah tahap akhir dalam menganalisis data secara terus-menerus baik pada saat pengumpulan data atau setelah pengumpulan data.

---

<sup>18</sup> Sayuti Ali, *Metodologi Penelitian Agama Pendekatan Teori dan Praktek*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002), hlm, 22.

<sup>19</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm, 91-99.

## **G. Uji Keabsahan Data**

Dalam sebuah penelitian kualitatif, keabsahan suatu data dapat dilihat melalui uji validitas internal, validitas eksternal, realibilitas, dan objektivitasnya. Sedangkan dalam penelitian kualitatif dapat dilihat melalui uji kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas, dan confirmabilitas. Dengan demikian, dalam penelitian ini, peneliti hanya menggunakan metode yang mudah, yaitu kredibilitas.

Kredibilitas dalam penelitian kualitatif disebut dengan uji validitas internal. Pengujian ini dapat dilakukan melalui<sup>20</sup>:

### **1. Perpanjangan pengamatan**

Perpanjangan pengamatan adalah hubungan peneliti dengan sumber data akan semakin terbentuk atau akrab, semakin terbuka dan saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan. Hal ini akan memberikan manfaat mengenai informasi data. Data yang kurang benar akan dapat dibenarkan melalui perpanjangan pengamatan ini. Semakin lama perpanjangan pengamatan akan semakin memperdalam, memperluas, dan mempertapkan nilai suatu data yang berada di lapangan.

### **2. Meningkatkan ketekunan**

Meningkatkan ketekunan ini berarti melakukan pengamatan secara cermat dan sangat berkesinambungan, sehingga kepastian data, dan

---

<sup>20</sup> Ibid, hlm, 117.

urutan peristiwa akan dapat terekam secara pasti, dinamis, dan sistematis.

### 3. Triangulasi

Triangulasi dapat diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber, teknik, dan waktu. Triangulasi dapat dibedakan menjadi tiga bagian, yakni:

#### a) Triangulasi sumber

Data yang sudah diperoleh, dicek keabsahannya melalui beberapa sumber yang ada, misalnya data menurut sumber A, sumber B, sumber C, dan seterusnya, sampai datanya jenuh.

#### b) Triangulasi teknik

Data yang sudah diperoleh, dicek kebenarannya dengan menggunakan beberapa cara, misalnya dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi.

#### c) Triangulasi waktu

Data yang sudah diperoleh, dicek kebenarannya pada waktu yang berbeda, misalnya pengecekan data dilakukan pada waktu pagi, sore, atau malam.

### 4. Analisis kasus *negative*

Analisis kasus negatif berarti peneliti mencari data yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan data yang telah ditemukan. Bila tidak ada lagi data yang berbeda atau bertentangan dengan temuan, berarti data yang ditemukan sudah dipercaya.

#### 5. Menggunakan bahan referensi

Yang dimaksud bahan referensi disini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Sebagai contoh data wawancara perlu didukung dengan adanya rekaman wawancara.

#### 6. Mengadakan member *check*

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuannya adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.

Dari enam macam uji validitas internal di atas. Peneliti lebih cenderung menggunakan triangulasi dalam bentuk *triangulasi teknik*, dimana hal tersebut dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode wawancara, observasi, dan pengamatan untuk mengecek kebenarannya. Metode tersebut dilakukan terus menerus hingga data jenuh. Selain itu, peneliti juga menggunakan informan yang berbeda untuk mengecek kebenaran informasi dari subjek.

### **H. Tahap-tahap Penelitian**

Dalam penelitian ini peneliti melakukan penelitian meliputi empat tahap:

1. Tahap sebelum ke lapangan, meliputi kegiatan proposal penelitian, menemukan fokus penelitian, konsultasi kepada pembimbing,

menghubungi lokasi penelitian, mengurus izin penelitian, dan seminar proposal penelitian.

2. Tahap pekerjaan lapangan, meliputi kegiatan pengumpulan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian dan pencatatan data.
3. Tahap analisis data, meliputi kegiatan organisasi data, penafsiran data, pengecekan keabsahan data dan pemberi makna.
4. Tahap penelitian lapangan, meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian kepembimbing, perbaikan hasil konsultasi, pengurusan perlengkapan ujian dan mengikuti ujian munaqosah skripsi.